

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap suatu data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman dan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.¹

Secara umum dapat dipahami makna penelitian kuantitatif dari kata “*kuantitatif*” itu sendiri yang bermakna jumlah atau penjumlahan, sehingga penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan kata-kata numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik (Daniel Mujis, 2004).²

Dapat dipahami bahwa kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan angka. Maksudnya suatu penelitian yang datanya disajikan dalam

¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 11

²Umar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. (Bandung: PT. Refika Aditama. 2012), hal. 49

bentuk angka, dan dianalisis (dihitung) secara statistik, yang tujuannya untuk memudahkan dalam penelitian.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan membandingkan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda., hal tersebut dikenal dengan dua kelompok perbandingan. Yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kedua kelompok tersebut harus sedapat mungkin atau mendekati ciri-ciri yang sama. Hasil kedua kelompok tersebut akan dibandingkan secara statistik.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*).³

Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ibrahim menyatakan bahwa, eksperimen pada umumnya dianggap sebagai metode penelitian yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkap hubungan dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.⁴

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 179

⁴ Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Algensindo, 2004), hal. 19

Jadi, penelitian eksperimen adalah penelitian yang menghubungkan suatu variabel yang diberi tindakan dengan yang tidak diberi tindakan.

Sesuai dengan permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu penelitian yang sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Pada penelitian ini diambil 2 kelas sebagai sampel yang terdiri dari 1 kelas menjadi kelas eksperimen, dan 1 kelas kontrol. Di sini peneliti yang melakukan tindakan dengan memberikan perlakuan berbeda pada kelas eksperimen terhadap kelas kontrol. Dengan penelitian ini peneliti ingin melihat seberapa tinggi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan pendekatan interkoneksi matematika-Al-Qur'an dibandingkan dengan hasil belajar siswa dari kelas kontrol.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.⁵ Jadi populasi adalah wilayah objek yang akan diteliti baik benda hidup maupun tak hidup. Misalnya siswa, guru, gedung, dokumentasi, dan lain sebagainya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2011), hal. 2

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MTs Al-Umron Bendosewu, akan tetapi dikhususkan kepada peserta didik kelas VII-A dan VII-B yang keseluruhan berjumlah 60 peserta didik. Dimana kelas VII-A berjumlah 30 siswa, dan kelas VII-B berjumlah 30 siswa. Peneliti menggunakan kedua kelas tersebut sebagai perbandingan, dimana kelas VII-A digunakan sebagai kelas eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan) dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan).

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.⁶ Beberapa cara yang digunakan untuk pengambilan sampel diantaranya adalah *quota sampling* (penarikan sampel yang hanya menekankan pada jumlah sampel yang harus dipenuhi), *purposive sampling* (pengambilan sampel hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu), *accidental sampling* (pengambilan sampel dengan jalan mengambil individu siapa saja yang dapat dijangkau atau ditemui).⁷

Jadi sampling adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel yang akan diteliti. Sesuai dengan penjelasan diatas ada tiga cara untuk menentukan sampling, disesuaikan dengan kondisi dan keadaan peneliti waktu mengadakan penelitian.

⁶ *Ibid.*, hal. 81

⁷ Umar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.....*, hal. 118

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel hanya pada individu yang didasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu. *Purposive sampling* diatas digunakan peneliti untuk menentukan satu kelas dari yang ada, alasannya yakni keterbatasan waktu dan tenaga serta informasi dari pengajar bahwa kelas tersebut memiliki keunggulan dibanding kelas yang lain.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Sehingga sampel adalah objek yang difokuskan peneliti dalam melakukan penelitian. Misalkan penelitian dilakukan terhadap siswa-siswi MTs Al-Umron, kemudian diambil kelas VII untuk dijadikan sampel penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Al-Umron Bendosewu, khususnya kelas VII-A yang berjumlah 30 anak sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B yang berjumlah 30 anak sebagai kelas kontrol.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ..., hal. 80

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data peneliti bersumber dari data primer dan data sekunder.⁹

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Disini peneliti menemukan sendiri data pendukung untuk bahan penelitian, misalnya data hasil belajar siswa.

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui tes. Sumber data primer pada penelitian ini adalah nilai tes dan hasil angket pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹¹ Sehingga data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian namun tidak ditemukan sendiri oleh peneliti, misalnya hasil wawancara, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti, dan lain sebagainya. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah informasi dari kepala sekolah, guru, serta dokumentasi dari buku arsip maupun fakta.

⁹Departemen Agama IAIN Tulungagung, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung. 2011), hal. 27

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*., hal. 137

¹¹ *Ibid.*, hal. 35

2. Variabel

Menurut Hatch dan Farhady, secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu obyek dengan obyek yang lain. Sedangkan Kerlinger, menyatakan bahwa variable adalah kontruksi (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.¹²

Ada dua jenis variabel, yaitu: variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat), variabel ini sering disebut variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, dan konsekuen.¹³

Jadi variable adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga mempengaruhi hasil penelitian .

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pendekatan interkoneksi matematika-Al-Qur'an pada ayat-ayat pilihan, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik MTs Al-Umron Bendosewu.

¹² *Ibid.*, hal. 38

¹³ *Ibid.*, hal. 39

3. Skala Pengukuran

Pengukuran adalah penerapan aturan bilangan pada objek atau fenomena tertentu, sedangkan skala adalah ketentuan penerapan nilai suatu variabel dengan tanda bilangan atau lambang.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengukuran rasio dan ordinal.

D. Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab rumusan masalah, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan kesimpulan pada penelitian. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan berkenaan ketepatan dengan cara – cara yang digunakan untuk pengumpulan data.¹⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Tes

¹⁴ Umar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.....*, hal. 73

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal 137

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.¹⁶

Tes ini digunakan untuk memperoleh data peserta didik meliputi pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik. Tes dalam penelitian ini adalah berupa soal yang berjumlah 5 soal matematika materi himpunan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁷

Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, dan keadaan sekolah.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan photo serta dokumentasi lainnya yang relevan.

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek.....*, hal. 127

¹⁷ *Ibid.*, hal. 137

¹⁸ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 158

2. Instrument penelitian

Sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrument pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Pedoman Tes, yakni alat bantu yang berupa soal-soal test tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur dalam penelitian. Tes ini diadakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan soal-soal untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan interkoneksi matematika-Al-Qur'an terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII. Tes yang digunakan adalah bentuk post-tes yang terdiri dari 5 nomor.

Sebelum tes digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu tes di uji ke validan dan reabilitasnya. Hal ini perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian, dimaksudkan agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah lolos uji reabilitasnya. Dalam menguji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*.

- b. Pedoman Wawancara (Interview), yaitu alat bantu yang diguankan peneliti dalam mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mengadakan wawancara dengan responden.

- c. Pedoman Observasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.
- d. Pedoman Dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika pengumpulan data mengenai latar belakang sekolah yang meliputi keadaan staf pengajar dan administrasi sekolah, keadaan siswa dan sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, untuk menemukan jawaban dari masalah penelitian. Salah satu tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian. Yaitu apakah hasil dapat diterima karena telah didukung oleh data statistik yang memadai, apakah hasil terbukti terdapat kelemahan, dan hasil yang di analisis menghasilkan kesimpulan dalam penelitan.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji T. Teknik t - test atau Uji T sering sekali digunakan untuk penelitian eksperimental. Sebelum menggunakan uji tersebut, terdapat uji pra- syarat yaitu:

- a. Merumuskan hipotesis nol
- b. Merumuskan hipotesis alternatif
- c. Menentukan sampel representatif (ukuran sampelnya)
- d. Menguji normalitas suatu data setiap kelompok

¹⁹ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 10-11

- e. Jika keduanya berdata normal, maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians
- f. Jika berdata homogen, dilanjutkan dengan uji T
- g. Namun jika dari langkah (c) diketahui salah satu data nya tidak normal maka dilanjutkan dengan statistika non - parametik.

Setelah melakukan ketentuan yang telah di jelaskan, peneliti melakukan perhitungan yaitu dengan :

1. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini adalah uji prasyarat yang digunakan dalam analisis independent sample *t-test* untuk membuktikan hipotesis komperatif. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui sebuah data yang di teliti homogen atau tidak. Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber yang muncul pada tes yang direncanakan.²⁰

Untuk menguji homogenitas dengan manual yaitu dengan metode Varians Terbesar dibandingkan dengan Varians Terkecil. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Varians Terbesar dibandingkan dengan Varians Terkecil untuk manual dan *SPSS for Windows 16.0*

Berikut rumus Uji Homogenitas Manual :

$$F \text{ hitung} : \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

²⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 200) , hal. 132

Keterangan :

dk pembilang : $n - 1$ (untuk varians terbesar)

dk penyebut : $n - 1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan : (0,05)

Dengan kriteria penghitungan dengan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik, sedangkan penyebaran data tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik.

Data dikatakan normal apabila hasil data yang diperoleh tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah, tapi dapat dilihat nilai tertinggi, terendah dan rata-ratanya. Data yang terlalu tinggi dan terlalu rendah mengakibatkan distribusinya tidak normal. Data yang normal apabila yang paling banyak adalah nilai rata – ratanya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof – Smirnov* secara manual dan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*.

Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal peneliti menggunakan manual dengan rumus Chi kuadrat (X^2) yaitu :

$$X^2 = \frac{f_0 - f_h^2}{fn}$$

Dengan keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang di peroleh

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya Uji *Kolmogorof – Smirnov* menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows* menghasilkan tabel dan diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini akan dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi 5%) untuk pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan (*2-tailed*) atau nilai signifikansi $\leq 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikan (*2-tailed*) atau nilai signifikansi $\geq 0,05$ distribusi data adalah normal.

3. Uji T (T test)

Uji T adalah tes statistik yang dapat digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi atau dua kelompok yang berbeda, dengan prinsip memperbandingkan rata – rata (mean) kedua kelompok perlakuan.²¹ Uji T sebagai salah satu teknik inferensial yang memiliki maksud membuat

²¹ Subana, *Statistika Pendidikan...*hal. 168

kesimpulan secara umum dan mampu memberikan estimasi rentangan pengakuan sampel dalam mempengaruhi populasi. Dalam uji T sering sekali di dengar dengan H_o dan H_a . H_o (hipotesis nol) adalah satu pernyataan mengenai nilai parameter populasi. H_o merupakan hipotesis nihil. Dan H_a (hipotesis alternatif) adalah satu pernyataan yang diterima jika data sampel memberikan cukup bukti bahwa hipotesis nol adalah salah. Untuk menghitung uji T ini, peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Sebelum menggunakan uji T peneliti menentukan hipotesis terlebih dahulu seperti :

- a. Membuat H_o dan H_a dalam bentuk kalimat.

H_o : Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar.

H_a : Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar.

- b. Membuat H_o dan H_a dalam bentuk statistik

$$H_o : \bar{X}_1 \leq \bar{X}_2$$

$$H_a : \bar{X}_1 \geq \bar{X}_2$$

Setelah menentukan hipotesis, dalam uji T juga menentukan kaidah penarikan keputusan yang berarti :

- a. Jika taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.
 b. Jika taraf signifikan $\geq 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Atau menentukan kaidah berdasarkan t hitung yang berarti :

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak
 b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

F. Prosedur Penelitian

Untuk mendapat data yang diperlukan, dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan observasi ke MI Al-Umron Bendosewu untuk meminta izin penelitian.
- b. Meminta surat permohonan izin kepada rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MTs Al-Umron Bendosewu.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar yaitu :
 - Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Absensi untuk peserta didik
 - Buku paket kelas VII MTs
 - Daftar nilai
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sampai materi

yang diberikan selesai disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini materi yang akan diajarkan yaitu himpunan.

c. Melaksanakan tes

Dilaksanakan tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari dua kelas yang menggunakan pendekatan yang berbeda, yaitu dengan menggunakan pendekatan interkoneksi matematika-Al-Qur'an dengan pendekatan konvensional. Materi tes meliputi pokok bahasan himpunan.

3. Mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan baik dokumentasi maupun pengamatan lapangan pada objek penelitian, sehingga dengan mengetahui data – data yang terkumpul peneliti dapat melakukan tes hasil belajar kepada peserta didik yang akan diteliti.

4. Analisis data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Analisis tersebut untuk mengetahui apakah hipotesisnya signifikan atau tidak.

5. Interpretasi

Hasil analisis data pada dasarnya masih bersifat faktual sehingga masih perlu diberi interpretasi pada penelitian ini. interpretasi dilakukan sesuai

dengan hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk pernyataan verbal sesuai permasalahan penelitian.

6. Kesimpulan

Dari hasil interpretasi tersebut, maka dibuat kesimpulan untuk mendiskripsikan hasil penelitian apakah ada pengaruh interkoneksi matematika-Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik MTs Al-Umron Bendosewu pada pembelajaran matematika.